

HABITUS MENGAKSES KONTEN *CYBERPORNOGRAPHY* DI KALANGAN ANAK

SKRIPSI



Disusun oleh:

Eni Retnaningsih

NIM. 071611433038

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2021

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang orignalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 26 Desember 2021



(Eni Retnaningsih)

**HABITUS MENGAKSES KONTEN *CYBERPORNOGRAPHY*
DI KALANGAN ANAK**

SKRIPSI

Maksud: penelitian untuk menjawab dari keingintahuan saya mengenai salah satu masalah yang terjadi pada anak dan syarat untuk menyelesaikan program studi S1 pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh

Eni Retnaningsih

071611433038

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

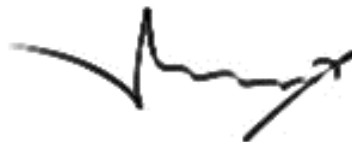
Semester Gasal 2021

Halaman Persetujuan Pembimbing

**HABITUS MENGAKSES KONTEN *CYBERPORNOGRAPHY*
DI KALANGAN ANAK**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Bagong Suyatno, Drs., M.Si.)
NIP.196609061989031002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari: Kamis

Tanggal: 06 Januari 2022

Pukul 10.00

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si.)
NIP. 196805121992032002

Anggota

Anggota



(Prof. Dr. Bagong Suyatno, Drs., M.Si.)
NIP.196609061989031002



(Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio)
NIP.198701102015042001

ABSTRAK

Teknologi internet terus mengalami perkembangan yang memudahkan seseorang atau kelompok dalam memperoleh pengetahuan. Salah satu pengetahuan dalam kasus ini adalah pornografi melalui internet atau lebih dikenal dengan *cyberpornography*. *Cyberpornography* adalah konten pornografi yang masih ada sampai saat ini. Masih ditemukannya beberapa materi pornografi yang tersebar di teknologi internet, baik pada sosial media pesan seperti line, telegram, Instagram, maupun youtube, situs, dan beberapa aplikasi khusus konten dewasa. Konten dewasa yang tersebar tidak hanya berpengaruh pada orang dewasa melainkan juga pada anak-anak yang berusia 18 tahun ke bawah. Dengan kata lain, anak dapat menjadi aset yang mempengaruhi perkembangan suatu bangsa. *Cyberpornography* pada penelitian ini terfokus pada bagaimana habitus anak mengakses konten pornografi dan dampak adiktif konten pornografi pada anak sebagai perilaku penggunaan sosial media. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif menyesuaikan data lapangan melalui wawancara mendalam tanpa menggunakan angka maupun angket, penentuan informan anak-anak berusia 18 tahun ke bawah berdomisili di Surabaya yang diambil dari teknik snowball dan penelitian dianalisis dengan teori habitus dari Pierre Bourdieu.

Hasil penelitian dari habitus anak mengakses konten pornografi adalah anak – anak mengetahui konten pornografi sudah semenjak mereka duduk di sekolah dasar adapula yang duduk di bangku pertengahan maupun akhir. Namun, anak-anak sebagai pengguna *cyberpornography* menggunakan konten beberapa tahun selanjutnya atau setelah mendengarkannya berulang kali. Kebiasaan menonton *cyberpornography* adalah kejadian dari satu tindakan mereka yang kemudian dilakukan berulang-ulang. Kebiasaan ini memiliki berbagai macam faktor seperti faktor sosial yakni pengaruh lingkungan, faktor simbolik seperti keahliannya dalam menyediakan konten pornografi, faktor budaya pembahasan yang mengarah ke konten dewasa, seni atau teknologi yang semakin berkembang, dan faktor ekonomi seperti ketersediaan teknologi dan jaringan internetnya. Dampak adiktif pengaksesan konten pornografi pada anak adalah tidak berfungsinya stakeholder serta tidak berfungsinya aturan tertulis dan tidak tertulis seperti menimbulkan tindakan solo seks, seks bebas, berimajinasi pada anak. Temuan lain yang diperoleh dari hasil wawancara adalah adanya variasi dalam konten pornografi yang biasa diakses oleh anak dalam bentuk manusia dan animasi.

Kata kunci: *cyberpornography*, teknologi internet, anak-anak, habitus.

ABSTRACT

The Internet continues to evolve in ways that make it easier for individuals or groups to obtain knowledge. Pornography over the internet, often known as cyberpornography, is one of the sources of information in this case. Pornographic content that is still available today is known as cyberpornography. There is still some pornographic material on the internet, both on social media platforms where messages can be discovered, such as line, telegram, Instagram, and YouTube, as well as websites and apps dedicated to adult content. Adult content is not just ineffective for adults, but it is also ineffective for youngsters under the age of 18. In other words, children can be valuable assets that impact a country's progress. In this study, cyberpornography focuses on how children access pornographic content and the addictive nature of pornographic content on children's social media activity. The method utilized is qualitative study on field data utilizing in-depth interviews without the use of numbers or questionnaire, delivering information to youngsters aged 18 and under in Surabaya using the snowball approach, and the research is evaluated using Pierre Bourdeu's habitus theory.

According to the findings of study into children's habits of accessing pornographic content, children have been exposed to pornographic content since elementary school, There's also in middle or late school. Children who use cyberpornography, on the other hand, consume the content years later or after listening to it frequently. The habit of watching cyberpornography is a one-time activity that is then repeated. Social factors, such as environmental influences, symbolic factors, such as expertise in providing pornographic content, cultural factors of discussion that lead to adult content, art or technology that is growing, and economic factors, such as technology and internet network availability, all contribute to this habit. The absence of stakeholders and the non-working of written and unwritten rules, such as those generated by solo sex, unrestricted sex, and envisioning children, are the effects of viewing addictive pornographic information on youngsters. Another conclusion from the interviews is that there are differences in the kind of sexual content that youngsters access, both in human and animated forms.

Keywords: Cyberpornography, internet technology, children, and habitus.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT yang meridhoi saya menyelesaikan skripsi dengan judul “*Habitus Konten Cyberpornography Di Kalangan Anak*”. Penelitian ini karena ketertarikan peneliti mengenai kasus pornografi yang masih ada sampai sekarang ditambah lagi dengan teknologi yang terus mengalami perkembangan yang mana kasus pornografi tidak hanya berdampak pada orang dewasa melainkan juga terjadi pada anak anak.

Penggunaan gadget semakin berkembang tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan positif juga adanya pengaruh negatif salah satunya pengaksesan konten pornografi. Meski sudah adanya larangan pengaksesan konten *cyberpornography*, masih banyak ditemukannya pengakses konten pornografi tidak terkecuali anak anak. Anak anak sebagai generasi penerus terbanyak di Indonesia merupakan aset yang dapat mempengaruhi masa depan suatu negara. Masalah yang terdapat pada *cyberpornografi* adalah kecanduan mencari konten terus menerus atau bahkan mempraktekkan atau berimajinasi. Konten tersebar melalui siber mudah diakses namun tidak mudah dihapus begitu saja. Meski masih adanya *cyberpornography* sampai saat ini, penelitian mengenai materi pornografi masih sedikit, maka peneliti menggunakan analisis secara sosiologi dengan teori habitus Pierre Bourdeu.

Surabaya, 26 Desember 2021

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucap syukur saya yang pertama kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karunia-Nya yang memberikan saya kekuatan jasmani dan rohani dan telah menghadirkan orang-orang yang turut serta menemani saya.

1. Terimakasih kepada Ibu Ponirah dan Bapak Soimin meski kalian merupakan orang tua yang hanya duduk di bangku sekolah dasar kalian berhasil menjadikan anak-anak kalian menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terutama saya berhasil menyelesaikan kuliah, yang merupakan salah satu keinginan almarhum mas Muchammad Romdhoni. Besar harapan kalian kepada saya maka dari itu terimakasih karena berbagai macam dukungan dan tidak pernah berhenti-hentinya mendoakan dan menemani disetiap langkah saya.
2. Terimakasih kepada mbak Wahyu Puspitasari dan ponakan Nazwa Titian Nurul Firdausi Sunandar, Semoga Mbak Sari kuliahnya diberi kemudahan, dan segera menyusul saya. dan untuk si kecil Nazwa semoga semangatnya tidak pernah luntur, tante tunggu kuliah di Jawa.
3. Terimakasih kepada ketua departemen Dr. Sutinah, Dra., MS. dosen wali sekaligus dosen pembimbing saya Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si. dan para dosen mata ajar yang telah membimbing saya memecahkan permasalahan penelitian ini, mulai dari pencarian topik saat membuat proposal sampai terselesaikannya pengerjaan skripsi.
4. Terimakasih kepada staf terutama Mbak Sukma yang telah membantu saya menyelesaikan proses skripsi.
5. Terimakasih kepada “semangat lulus” yang menemani saya dari kuliah lapangan, pengerjaan kuliah lainnya, serta menemani saya mengerjakan skripsi dalam dan luar kota dan tidak pernah lupa untuk tetap kuliner.
6. Terimakasih kepada “never give up” yang selalu membuka wawasan saya mengenai dunia ini beragam dan tidak boleh adanya kata menyerah untuk kita, kita selalu ada untuk satu dan yang lain.

7. Terimakasih kepada “ayo en” yang selalu mengingatkan saya untuk segera menyusul mereka menyelesaikan pendidikan, kerja lanjut nikah yok bisaaa.
8. Teman UKM 2016 yang ada sampai sekarang yakni Ismi dan Arham yang mau menemani saya mengerjakan skripsi meski kita berbeda fakultas baik menemani langsung maupun secara virtual.
9. Serta Teman-teman SMA, SMP, SD, kuliah lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu mengingatkan saya akan kewajiban saya untuk menyelesaikan skripsi ini, bahkan rela bergantian diajak untuk menemani saya mengerjakan skripsi baik yang telah selesai mengerjakan maupun yang belum selesai, teman – teman saya yang mau mendengarkan keluh kesah dan membantu memberikan masukan masukan kepada saya.
10. Terimakasih kepada adek adek gemes yang mau menjadi informan saya. Terimakasih atas kerjasamanya untuk menceritakan tentang salah satu kebiasaan kalian dimana bantuan kalian sangat berarti bagi saya.
11. Musik dan game yang selalu menemani saya. Anthony Sinisuka Ginting, Reza Rahardian, Andre Taulany dan Steven Zhang yang selalu mengingatkan saya untuk menuju kesuksesan sebaiknya kita tidak boleh berhenti pada satu hal, kita harus terus berdiri dan melangkah tanpa menyakiti pihak manapun.
12. Saudara saudara saya lainnya yang selalu mendukung dan mengingatkan saya.
13. Serta semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Saya banyak belajar dalam proses pengerjaan skripsi ini, tidak ada yang sempurna begitu pula dengan skripsi ini, maka dari itu saya membutuhkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya kelak maupun orang lain. “You can if you think you can”.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Metode Penelitian	21
BAB II GAMBARAN UMUM	27
2.1. Sejarah Pornografi dan Perkembangannya di Indonesia	27
2.2 Profil Surabaya dan Pornografi di Surabaya	30
BAB III PROFIL SISWA DAN LATAR BELAKANG <i>CYBERPORNOGRAPHY</i> DI KALANGAN ANAK	35
3.1 Profil Informan	35
3.2 Habitus Melatar Belakang Kecenderungan Anak Mengakses Konten Pornografi pada Media Sosial	45
BAB 4 DAMPAK ADIKTIF <i>CYBERPORNOGRAPHY</i> PADA ANAK	71
4.1 Dampak adiktif pornografi pada anak sebagai perilaku penggunaan sosial media	71
BAB 5 PENUTUP	92
Kesimpulan	92
DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN	1